

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Double S Social Media Agency atau Double S Agency adalah sebuah agensi kreatif yang spesialis dalam mengatur konsep konten media sosial untuk *brand*, seperti desain grafis, konten video, dan masih banyak lainnya. Berdiri dari sebuah rumah kantor dengan hanya menggunakan alat perangkat laptop dan sebuah mimpi yang tinggi. Double S menawarkan pelayanan berupa desain kreatif agar *brand-brand* dapat terhubung dengan para audiens mereka secara *online*. Berikut adalah profil Double S Agency dan sejarah mereka.

2.1.1 Profil Perusahaan

Double S Agency merupakan sebuah agensi yang bergerak dalam bidang industri kreatif dan menyediakan jasa untuk mengatur konsep serta konten media sosial suatu *brand*. Visi dari agensi ini yaitu untuk menggabungkan kreativitas dan keinginan membantu perusahaan atau *brand* kepada audiens mereka dengan cara yang bermakna. Double S Agency berkomitmen untuk menyampaikan konten yang menonjol di dunia digital yang ramai. Agensi ini memegang beberapa klien dan mayoritas dari *brand* itu bergerak dalam bidang F&B (Food and Beverage), bidang busana, dan masih banyak lainnya. Selama 3 tahun telah berdiri di lapangan, Double S Agency mengkhususkan *branding* dan jasa mereka pada beberapa bagian, yaitu mengatur isi media sosial, fotografi, desain grafis, *live streaming*, pengiklanan, dan *influencer* (Double S Agency, n.d.). Salah satu strategi pemasaran yang menonjol pada Double S adalah dengan menggunakan Video Marketing, yaitu merupakan penggunaan media video sebagai bentuk pemasaran di media sosial atau pun di internet (Hasyim, 2024).



Gambar 2.1 Logo Double S Creative
Sumber: <https://shorturl.at/8MIVX>

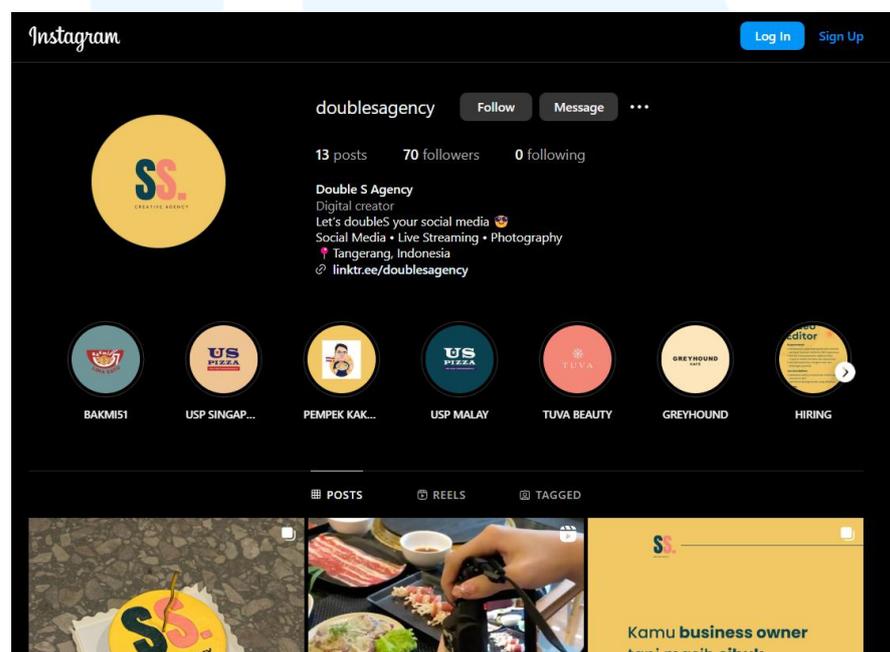
Double S Agency menyediakan jasa untuk media sosial merek agar para perusahaan atau bisnis yang menggunakan jasa mereka dapat meningkatkan citra mereka secara maksimal dan memperluas jangkauan lingkup audiens mereka. Para konten-konten yang telah mereka buat, agensi ini memberikan video pendek yang menangkan dan mewakili identitas *brand* serta mendorong keterlibatan audiens. Bersama dengan timnya, semua konsep video atau *briefing* konten dibuat dari awal oleh agensi ini hingga hasil final (Double S Agency, n.d.). Jenis-jenis video yang menjadi portofolio terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori tersebut adalah video produk, video testimoni, video tutorial, video iklan, video viral atau komedi (Haughey, 2024).



Gambar 2.2 Landing Page Double S Agency Official Website
Sumber: <https://www.doublescreative.online/>

Double S Agency bangga dengan hasil yang telah mereka kerjakan selama 3 tahun dengan beberapa klien mereka, baik pada konten video, desain grafis, atau pun konten tertulis berupa *copywriting*. Misi yang dipegang oleh

Double S Agency ada beberapa, yaitu merancang video konten yang dapat mewakili esensial merek dan menarik audiens agar lebih terlibat, menonjolkan desain pada merek dengan menggabungkan kreativitas dan strategi untuk menghasilkan grafis yang memukau pada pengiklanan mau pun desain grafis, dan merencanakan konten *copywriting* sebagai bentuk identitas *brand* pada *postingan* desain atau artikel agar lebih menaikkan narasi dan visibilitas merek (Double S Agency, n.d.).



Gambar 2.3 Akun Instagram Double S Agency
Sumber: <https://www.instagram.com/doublesagency/>

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Agensi kreatif Double S bersumber dari sebuah mimpi dan dorongan serta keinginan untuk membantu *brand-brand* dapat menjalin hubungan dengan audiens mereka. Ditemukan oleh dua orang sahabat yang berbagi minat yang sama terhadap media sosial dan *storytelling* visual, agensi ini dimulai dari sebuah *home office* dengan alat perangkat laptop dan impian yang besar. Sejak awal, kami berkomitmen untuk menghadirkan konten luar biasa yang dapat menarik audiens di dunia digital.

Dua dari sepasang sahabat tersebut adalah Silvia Irawan dan Sheren Damayanti. Silvia Irawan saat ini adalah seorang *Chief Executive Officer* di Double S Agency dan Sheren Damayanti sebagai *Chief Marketing Officer*. Silvia memiliki spesialisasi di dunia komunikasi pasar atau *marketing communication*, terutama dalam mengatur media sosial sebuah *brand* selama 3 tahun lamanya. Beberapa dari *brand* klien personal yang dipegang olehnya ada dari produk *skincare, clothing, news & marketing*, dan *footwear*. Sementara Sheren mempunyai pengalaman kerja selama 2 tahun lamanya dalam bidang pemasaran digital, terutama dalam membuat konten media sosial. Personal *brand* klien yang dipegang oleh Sheren juga banyak, yaitu jenis produk parfum, tas mode, minuman, dan produk pencuci mulut. Berdasarkan dari hal tersebut, kedua sahabat ini membangun sebuah agensi kreatif yang memiliki keunggulan yang sama dengan minat yang mereka bangun bersama.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan atau agensi membutuhkan sebuah struktur untuk memberikan dan menjelaskan peran dan tanggung jawab setiap individu yang menjabat di tempat mereka bekerja. Kejelasan peran akan membuat alur kerja setiap divisi menjadi tidak terhambat dan menggambarkan hubungan kerja antara individu, divisi, atau departemen. Struktur organisasi juga mempermudah kolaborasi dan menentukan arah peran atau jabatan sehingga tidak melewati wewenang yang dipegang. Selain poin-poin yang telah disebutkan, tujuan lainnya yaitu untuk memudahkan pembagian tugas, penyelesaian tugas secara efektif dan efisien, dan perusahaan dapat mencapai target yang menjadi tujuan utama, serta menghindari duplikasi dan membantu pengambilan keputusan (V, 2025).



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan
 Sumber: Dokumentasi Double S Agency (2025)

Bagan tersebut merupakan struktur dari *Creative Department*. Double S Agency dipimpin oleh dua orang dengan jabatan tinggi, yaitu *Chief Executive Officer* dan *Chief Marketing Officer*. Di bawah dari CEO, posisi dipegang oleh *Marketing Division* yang kemudian diikuti dengan *Creative Marketing Division*. Di bawah itu, terdapat *Multimedia*, *Social Response*, *SEO*, dan *Talent Specialist Division* yang berjalan di dalam Double S Agency.

2.3 Portofolio Perusahaan

Bergerak sebagai agensi kreatif khusus konten media sosial, Double S menyediakan berbagai makan paket jasa kepada klien mereka. Mulai dari media sosial seperti Tiktok, Instagram, dan *branding* atau kampanye. Jenis-jenis jasa yang mereka berikan ada sebanyak 5 macam, yaitu mengurus media sosial di platform Tiktok dan Instagram, desain grafis sebagai material pemasaran, fotografi *brand* produk, dan kampanye serta *branding* yang berfokus pada meningkatkan keterlibatan para audiens. Beberapa klien yang telah menjadi klien berulang dengan Double S, seperti The Good House, Hong Tang: Crazy Asian Dessert, US Pizza (Indonesia, Malaysia, Singapura), Athleticore, dan lain-lain. Berikut adalah cuplikan portofolio yang dipilih dari proyek yang telah diterima dan dikerjakan oleh Double S.

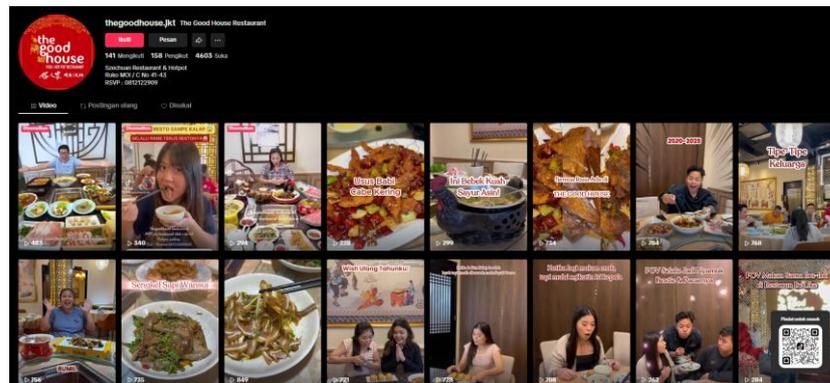


Gambar 2.5 Portofolio *Landing Page* Double S Agency
 Sumber: <https://www.doublescreative.online/>

Double S Agency telah berdiri selama 3 tahun lebih lamanya dan memiliki banyak portofolio. Sebagian besar dari klien yang pernah bekerja sama dengan Double S Agency adalah klien berulang, seperti The Good House, US Pizza, dan Hong Tang. Berikut di bawah ini adalah beberapa contoh hasil dari portofolio yang sudah dibuat oleh Double S Agency pada akun media sosial para klien di akun Tiktok mereka.

1. Akun Tiktok The Good House

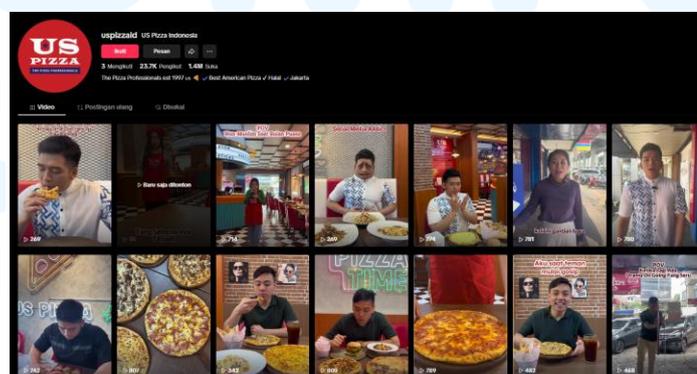
The Good House adalah salah satu klien dari Double S Agency yang bergerak di bidang F&B yang menawarkan berbagai macam menu *chinese food*. Isi dari konten-konten yang diberikan oleh Double S Agency mempunyai tujuan pada setiap konten. Kategori-kategori konten tersebut dibedakan berdasarkan dari jenis konten dan apa yang ingin dicapai, contohnya video dengan berisikan promo atau diskon yang ada di The Good House akan diinformasikan melalui video dengan menampilkan menu apa saja yang terkait. Kemudian video perkenalan menu baru kepada audiens klien melalui media sosial sebagai perkenalan terbaru dari perusahaan klien, dan konten-konten menghibur lainnya untuk tetap relevan dan mengikuti tren internet sebagai bentuk untuk meningkatkan umpan balik audiens baik secara jumlah tontonan atau mendapatkan pengikut di akun media sosial klien.



Gambar 2.6 Akun Media Sosial The Good House
 Sumber: <https://www.tiktok.com/@thegoodhouse.jkt>

2. Akun Tiktok US Pizza (Indonesia)

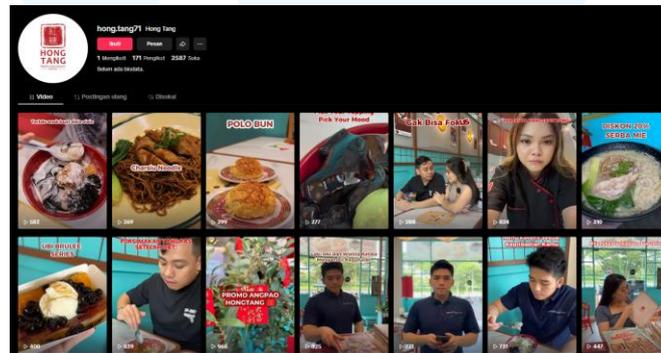
US Pizza ID (Indonesia) adalah salah satu klien dari Double S Agency yang bergerak di bidang F&B yang menawarkan berbagai macam menu Pizza dan *side dish* lainnya. Isi dari konten-konten yang diberikan oleh Double S Agency mempunyai tujuan pada setiap konten. Kategori-kategori konten tersebut dibedakan berdasarkan dari jenis konten dan apa yang ingin dicapai, contohnya video dengan berisikan promo atau diskon yang ada di US Pizza akan diinformasikan melalui video dengan menampilkan menu apa saja yang terkait. Kemudian video perkenalan menu baru kepada audiens klien melalui media sosial sebagai perkenalan terbaru dari perusahaan klien, dan konten-konten menghibur lainnya untuk tetap relevan dan mengikuti tren internet sebagai bentuk untuk meningkatkan umpan balik audiens baik secara jumlah tontonan atau mendapatkan pengikut di akun media sosial klien.



Gambar 2.7 Akun Tiktok US Pizza ID
 Sumber: <https://www.tiktok.com/@uspizzaid>

3. Akun Tiktok Hong Tang

Hong Tang adalah salah satu klien dari Double S Agency yang bergerak di bidang F&B yang menawarkan berbagai macam menu *Asian Dessert* dan makanan lainnya. Isi dari konten-konten yang diberikan oleh Double S Agency mempunyai tujuan pada setiap konten. Kategori-kategori konten tersebut dibedakan berdasarkan dari jenis konten dan apa yang ingin dicapai, contohnya video dengan berisikan promo atau diskon yang ada di Hong Tang akan diinformasikan melalui video dengan menampilkan menu apa saja yang terkait. Kemudian video perkenalan menu baru kepada audiens klien melalui media sosial sebagai perkenalan terbaru dari perusahaan klien, dan konten-konten menghibur lainnya untuk tetap relevan dan mengikuti tren internet sebagai bentuk untuk meningkatkan umpan balik audiens baik secara jumlah tontonan atau mendapatkan pengikut di akun media sosial klien.



Gambar 2.8 Akun Tiktok Hong Tang
Sumber: <https://www.tiktok.com/@hong.tang71>